

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian berupa karakteristik responden yang didasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Selain itu, peneliti juga menjabarkan analisis deskriptif kuantitatif yang didasarkan pada hasil perhitungan melalui aplikasi Microsoft Excel 2013 dan SPSS versi 22 serta hasil temuan menarik lainnya.

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk menjelaskan gambaran yang terkait dengan permasalahan penelitian yang ada di lapangan. Karakteristik responden terbagi menjadi 3 yaitu :

5.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



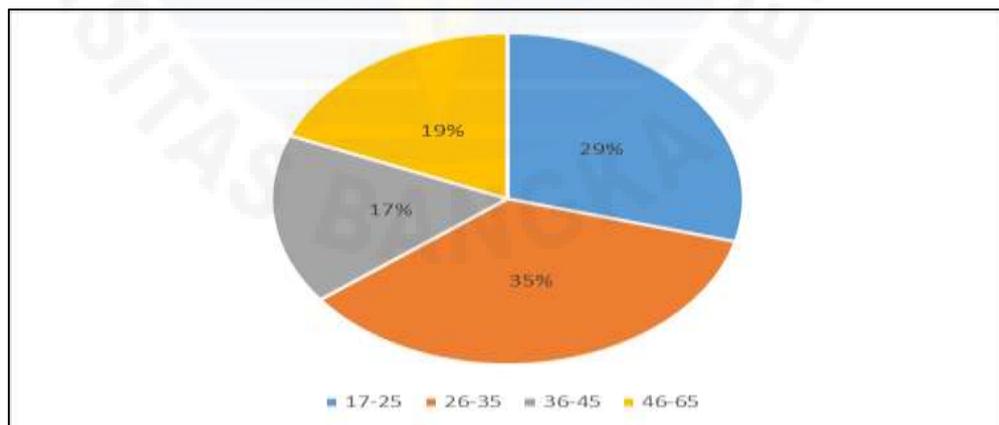
Gambar 8. Diagram Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

(Sumber : Hasil olah data primer, 2018)

Berdasarkan data dari Gambar 8 menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan yang paling banyak menjadi responden penelitian di Desa Air Mesu Timur. Kondisi tersebut terjadi karena mayoritas perempuan di Desa Air Mesu Timur berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang dimana memiliki waktu luang di rumah sehingga peneliti dengan mudah menggali informasi terkait pengaruh keberadaan kampung literasi rumah baca atap langit terhadap kapasitas literasi dan minat membaca huruf di Desa Air Mesu Timur.

Sedangkan jenis kelamin laki-laki di urutan kedua responden dalam penelitian ini. Kondisi ini terjadi disebabkan karena faktor pekerjaan. Dimana mayoritas pekerjaan laki-laki di Desa Air Mesu Timur adalah bertani dan berkebun sehingga responden tidak memiliki banyak waktu luang di rumah akhirnya peneliti tidak dapat banyak menggali informasi kepada responden laki-laki terkait penelitian tersebut.

5.1.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat usia



Gambar 9. Diagram karakteristik responden berdasarkan tingkat usia

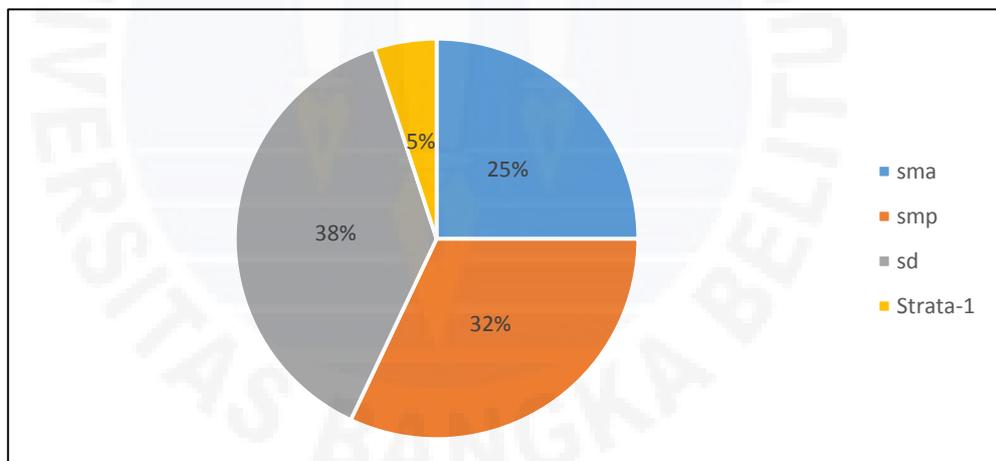
(Sumber : Hasil olah data primer, 2019)

Berdasarkan data dari Gambar 9 menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden dalam penelitian pada usia 26-35 tahun. Usia ini

menunjukkan bahwa sudah tergolong usia remaja menuju dewasa. Dimana merupakan usia produktif, pada responden penelitian paling banyak di usia 28 tahun. Selanjutnya di urutan kedua terbanyak berada pada usia 17-25 tahun termasuk dalam kategori masa remaja akhir. Di usia ini merupakan dimana usia akhir remaja menuju ke dewasa.

Di urutan ketiga berada pada usia 36-45 tahun termasuk dalam kategori masa dewasa akhir. Di usia ini merupakan usia yang telah dewasa, baik dalam segi tindakan ataupun perilaku yang dilakukannya. Di urutan keempat berada pada usia 46-55 tahun di usia ini menunjukkan sudah memasuki masa lansia awal.

5.1.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan



Gambar 10. Diagram karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Sumber : (Hasil olah data primer, 2019)

Berdasarkan data dari Gambar 10 menunjukkan bahwa terdapat responden yang memiliki beragam pendidikan yaitu SD, SMP, SMA dan Strata-1 (S1). Dari hasil diagram tersebut di urutan pertama adalah pendidikan strata-1 yang paling rendah persentase dari jumlah responden. Ini menunjukkan

bahwa masih sangat sedikit sekali masyarakat di Desa Air Mesu Timur yang telah menempuh pendidikan hingga strata-1. Dibandingkan dengan populasi masyarakat desa Air Mesu Timur yang telah mencapai 2.365 jiwa tersebut. Jika dibandingkan dengan populasi dan responden penelitian masih terbilang sedikit sekali masyarakat yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang strata-1. Pendidikan sangatlah penting dimana bisa mendapatkan wawasan dan pengetahuan. Selain itu juga telah banyak program beasiswa bagi mahasiswa-mahasiswi baik itu dari beasiswa prestasi ataupun beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Di urutan kedua adalah SMA, masyarakat desa Air Mesu Timur dari persentase sudah mengalami perkembangan dari segi pendidikan hingga ke jenjang pendidikan SMA. Di urutan ketiga adalah SMP, ternyata masih ada responden yang hanya menyelesaikan pendidikannya hanya sampai SMP saja.

Padahal dengan hanya lulusan SMP saat ini tidaklah mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Di urutan keempat adalah SD, dimana berdasarkan persentase masih banyak responden yang hanya menamatkan pendidikannya hingga sampai SD. Padahal pemerintah mewajibkan masyarakat wajib sekolah hingga 12 tahun dari jenjang SD hingga SMA. Apalagi sekarang pendidikan sudah semakin maju. Banyak program beasiswa juga yang diberikan oleh pemerintah untuk siswa kurang mampu dan siswa yang berprestasi.

5.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan perhitungan skor dari variabel independen yaitu terdiri dari variabel kampung literasi (X) sedangkan variabel dependen yaitu variabel kapasitas literasi (Y_1) dan Minat Membaca (Y_2). Dapat dijelaskan definisi variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 17. Variabel kampung literasi (X1.1)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.1 : saya selalu ikut dalam kegiatan perpustakaan yang ada di kampung literasi rumah baca atap langit	STS	10	10	10,4	2,72
	TS	34	68	35,4	
	RR	26	78	27,1	
	S	25	100	26,0	
	SS	1	5	1,0	
Jumlah		96	261	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 17 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS) bahwa disini berdasarkan responden penelitian masih belum banyak masyarakat yang ikut terlibat dengan kegiatan rumah baca atap langit jika berdasarkan dari responden penelitian. Dikarenakan dengan berbagai kesibukan masyarakat membuat intensitas untuk ikut terlibat dalam kegiatan perpustakaan yang ada di Rumah Baca Atap Langit tersebut jarang dilakukan.

Di urutan kedua dengan kategori ragu-ragu (RR) artinya bahwa responden yang memilih jawaban ragu-ragu ini bahwa tidak selalu ikut ataupun bisa dibbilang hanya ikut secara pasif saja dalam kegiatan perpustakaan yang ada di rumah baca atap langit. Di urutan ketiga dengan kategori jawaban sangat

tidak setuju (STS) yang dipilih oleh responden artinya bahwa responden yang memilih jawaban ini yang tidak mengikuti serta ikut aktif dalam kegiatan perpustakaan rumah baca atap langit tersebut dan belum mulai terbuka bahwa pentingnya dalam membaca. Di urutan keempat dengan kategori jawaban setuju (S) yang di pilih oleh responden artinya bahwa responden ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan yang ada di atap langit ini.

Dari jawaban responden penelitian yang memilih jawaban sangat setuju (SS) yang paling sedikit dipilih oleh responden penelitian. Meskipun demikian, masih ada responden yang mengikuti kegiatan tersebut walaupun jumlahnya terbilang sedikit. Artinya, responden yang mengikuti kegiatan perpustakaan sudah mulai terbuka akan pentingnya membaca di perpustakaan rumah baca atap langit. Dengan membaca, mereka secara tidak langsung mulai melatih kemampuan mengenal huruf dasar.

Tabel 18. Variabel Kampung Literasi (X1.2)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.2 saya selalu ikut dalam program pusat kegiatan belajar masyarakat atap langit	STS	6	6	6,3	2,57
	TS	44	88	45,8	
	RR	32	96	33,3	
	S	13	52	13,5	
	SS	1	5	1,0	
Jumlah		96	247	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 18 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS). Artinya berdasarkan dari jawaban responden penelitian memilih jawaban tidak setuju maksudnya karena dengan alasan belum tentu selalu ikut dalam kegiatan yang ada di rumah baca atap

langit bisa karena ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan ataupun memang tidak mau mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit ini. Kertertarikan dalam hal mengikuti kegiatan ataupun program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit ini memang harus dengan kesadaran sendiri mau ikut ataupun tidak tanpa adanya paksaan oleh pihak manapun. Di urutan kedua dengan ragu-ragu (RR) artinya berdasarkan dari jawaban responden penelitian ini karena dengan alasan masih ragu-ragu untuk mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit atau belum tertarik untuk mengikuti program yang ada di rumah baca atap langit ini.

Di urutan ketiga dengan kategori setuju (S) artinya berdasarkan dari jawaban responden penelitian ini karena ikut berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang ada di rumah baca atap langit. Di urutan keempat dengan kategori sangat tidak setuju (STS) artinya berdasarkan dari jawaban responden penelitian dengan alasan yang memilih jawaban ini tidak ikut atau belum mau ikut dalam kegiatan program yang di adakan rumah baca atap langit.

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat setuju (SS) yang paling sedikit. Adapun jawaban responden penelitian dengan kategori Sangat setuju (SS) yang paling sedikit. Walaupun jumlahnya terbilang sedikit, responden yang memilih jawaban ini menyatakan bahwa mereka rajin mengikuti kegiatan yang diadakan oleh rumah baca atap langit. Antusias tersebut diharapkan dapat menular kelingkungan sekitar agar masyarakat tergerak untuk ikut dalam program ini. kondisi ini penting dilakukan,

mengingat rendahnya tingkat minat membaca dan melek huruf masyarakat di Desa Air Mesu Timur.

Tabel 19. Variabel Kampung Literasi (X1.3)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.3 :saya sukarela memberikan bantuan baik dalam bentuk pikiran, tenaga ataupun materi jika diperlukan oleh program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit.	STS	22	22	22,9	2,1
	TS	47	94	49,0	
	RR	22	66	22,9	
	S	5	20	5,2	
	SS	0	0	0,0	
Jumlah		96	202	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 19 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS). Bahwa hampir dari setengah responden penelitian memilih jawaban tidak setuju (TS) karena dengan alasan pekerjaan ataupun sibuk dengan rutinitas yang lainnya yang mmebuat responden tidak bisa memberikan bantuan, tenaga, atau pikiran dalam kegiatan ataupun program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit dan memilih jawaban tidak setuju.

Di urutan kedua dengan kategori jawaban ragu-ragu (RR) dan sangat tidak setuju (STS) memiliki frekuensi yang sama tetapi persentasenya berbeda. Artinya masih ragu-ragu untuk memberikan bantuan tenaga, baik itu pikiran ataupun pekerjaan yang terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di rumah baca atap langit. Di urutan ketiga dengan kategori sangat tidak setuju (STS) artinya jawaban ini lebih mempertegas dari jawaban kategori tidak setuju yang

mana paling banyak di pilih oleh responden penelitian. Di urutan keempat dengan kategori jawaban setuju (S) artinya responden penelitian ini bersedia untuk membantu baik itu membantu dalam bentuk pikiran, tenaga, dan pekerjaan dalam kegiatan rumah baca atap langit.

Di urutan kelima dengan kategori jawaban sangat setuju (SS) persentasenya 0% artinya tidak ada yang memilih jawaban sangat setuju tersebut. Selain itu, responden juga kurang antusias dalam mengikuti program ini yang dapat diartikan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Air Mesu Timur terlibat secara pasif untuk penyelenggaraan kegiatan rumah baca atap langit.

Tabel 20. Variabel Kampung Literasi (X1.4)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.4 saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam program kampung literasi rumah baca atap langit	STS	3	3	3,1	3,06
	TS	32	64	33,3	
	RR	25	75	26,0	
	S	28	112	29,2	
	SS	8	40	8,3	
Jumlah		96	294	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 20 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS). Karena dengan berbagai kegiatan, pekerjaan dan rutinitas yang lainnya membuat tidak ada waktu lagi untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari program kampung literasi rumah baca atap langit ini ataupun mengikuti program yang ada. Hanya masyarakat yang mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langitlah

yang kemungkinan menyelesaikan tugas yang diberikan dari program kampung literasi rumah baca atap langit ini.

Di urutan kedua dengan kategori jawaban setuju (S) artinya bahwa masih ada responden yang menyelesaikan tugas yang di berikan dari program rumah baca atap langit. Di urutan ketiga dengan kategori jawaban ragu-ragu (RR) artinya bahwa masih ragu-ragu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh rumah baca atap langit ataupun belum ikut secara aktif dalam kegiatan rumah baca atap langit. Di urutan keempat dengan kategori jawaban sangat setuju (SS) artinya memperkuat dari jawaban setuju (S).

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang paling sedikit dipilih oleh responden. Meskipun jumlahnya terbilang sedikit, masih ada responden yang mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh pihak rumah baca atap langit. Mereka menyelesaikan tugas agar dapat berlatih kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dengan baik dan benar. Hal inilah yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar semakin meningkatnya kemampuan peserta rumah baca atap langit.

Tabel 21. Variabel Kampung literasi (X1.5)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.5 : saya jarang ikut dalam kegiatan yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	3	4	3,1	3,06
	TS	32	44	33,3	
	RR	25	99	26,0	
	S	28	140	29,2	
	SS	8	10	8,3	
Jumlah		96	297	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 21 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS). Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa hampir dari sebagian responden memilih jawaban tidak setuju (TS) dikarenakan responden penelitian yang memilih jawaban tidak setuju merupakan yang sering mengikuti kegiatan kampung literasi rumah baca atap langit.

Di urutan kedua dengan kategori setuju (S) artinya bahwa yang memilih jawaban dari pernyataan ini ikut dalam kegiatan rumah baca atap langit tetapi jarang menghadiri ataupun berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan rumah baca atap langit. Di urutan ketiga dengan kategori ragu-ragu (RR) artinya responden yang memilih jawaban ini ragu-ragu mau atau tidak mengikuti ataupun berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit.

Di urutan keempat dengan kategori sangat setuju (SS) artinya bahwa yang memilih jawaban ini tidak mengikuti kegiatan program dari rumah baca atap langit. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang paling sedikit di pilih oleh responden penelitian artinya bahwa jawaban ini memepertegas dari jawaban dengan kategori tidak setuju (TS).

Tabel 22. Variabel Kampung Literasi (X1.6)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.6 : Saya hanya membantu seadanya baik tenaga, pikiran dan materi jika diperlukan oleh rumah baca atap langit	STS	9	9	9,4	2,18
	TS	68	136	70,8	
	RR	14	42	14,6	
	S	3	12	3,1	
	SS	2	10	2,1	
Jumlah		96	202	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 22 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS). Bahwa hampir dari setengah responden penelitian memilih jawaban tidak setuju (TS) karena responden penelitian membantu secara sukarela dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di rumah baca atap langit. Lebih dari setengah responden penelitian memilih jawaban tidak setuju. Di urutan kedua dengan kategori ragu-ragu (RR) artinya bahwa antusias dalam membantu kegiatan yang ada di rumah baca atap langit masih ragu-ragu untuk ikut serta dalam membantu baik tenaga, pikiran ataupun hal lainnya, bisa dikarenakan malu untuk ikut membantu ataupun memang belum mau untuk membantu secara sukarela terkait kegiatan yang ada di rumah baca atap langit.

Di urutan ketiga dengan kategori sangat tidak setuju (STS) jawaban ini lebih mempertegas dari jawaban kategori tidak setuju yang mana paling banyak di pilih oleh responden penelitian. Di urutan keempat dengan kategori setuju (S) artinya bahwa dengan alasan pekerjaan ataupun sibuk dengan rutinitas yang lainnya yang membuat responden hanya bisa membantu seadanya saja dalam

memberikan bantuan, tenaga, atau pikiran dalam kegiatan ataupun program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat setuju (SS) yang paling sedikit dipilih oleh responden dengan persentase hanya 2,1 %.

Tabel 23. Variabel Kampung Literasi (X1.7)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
X1.7 : saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh kampung literasi rumah baca atap langit	STS	15	15,0	15,6	2,91
	TS	21	42,0	21,9	
	RR	21	63,0	21,9	
	S	36	144,0	37,5	
	SS	3	15,0	3,1	
Jumlah		96	279	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 23 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu setuju (S) artinya bahwa responden memilih jawaban setuju (S) karena mereka setuju dengan pernyataan saya jarang mengerjakan tugas yang diberikan dari program rumah baca atap langit. Bisa jadi karena mereka mengikuti program yang ada di rumah baca atap langit ini ataupun mereka yang mengikuti program yang ada di rumah baca atap langit ini tapi ketika diberikan jarang untuk dikerjakan ataupun diselesaikan tugasnya. Di urutan kedua dengan kategori jawaban ragu-ragu (RR) artinya bahwa ada kemungkinan bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh rumah baca atap langit, jika dilihat dari persentasenya kategori ragu-ragu (RR) dan tidak setuju (TS) memiliki persentase yang sama tetapi skor dari ragu-ragu lebih besar dari kategori tidak setuju (TS).

Di urutan ketiga dengan kategori jawaban tidak setuju (TS) artinya responden yang memilih jawaban ini menyelesaikan tugasnya yang diberikan oleh rumah baca atap langit. Di urutan keempat dengan kategori jawaban sangat tidak setuju (STS) artinya jawaban ini menegaskan dari jawaban tidak setuju bahwa yang memilih jawaban dengan kategori ini menyelesaikan tugasnya dari rumah baca atap langit. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat setuju (SS) yang paling sedikit dipilih oleh responden artinya jawaban ini menegaskan dari kategori setuju apalagi frekuensinya sedikit.

Tabel 24. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.1)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.1 Saya sering berlatih membaca di waktu luang setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	7	4	7,3	3,01
	TS	64	44	33,3	
	RR	72	99	25,0	
	S	76	140	19,8	
	SS	70	10	14,6	
Jumlah		96	297	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 24 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS). Artinya bahwa responden banyak memilih jawaban tidak setuju (TS) dimana kegiatan membaca sangatlah jarang dilakukan oleh masyarakat apalagi dengan berbagai rutinitas dan pekerjaan yang membuat mereka tidak memiliki waktu lagi untuk membaca, apalagi

intesitas dalam membaca kurang. Di urutan kedua dengan kategori ragu-ragu (RR) artinya bahwa untuk berlatih membaca disini responden penelitian masih ragu-ragu karena dengan berbagai aktifitas serta kesibukkan membuat untuk latihan membaca bisa terbilang jarang dilakukan.

Di urutan ketiga dengan kategori jawaban setuju (S) artinya bahwa masih ada dari sebagian responden penelitian yang mau berlatih membaca setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit. Di urutan keempat dengan kategori jawaban sangat setuju (SS) artinya bahwa jawaban ini mempertegas dari jawaban setuju yang dipilih oleh responden penelitian, dimana mereka telah sadar bahwa pentingnya dalam membaca apalagi setelah mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit intesitas dalam berlatih membaca semakin sering.

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang paling sedikit dipilih oleh responden. Artinya bahwa jawaban sangat tidak setuju (STS) hanyalah memperkuat dari jawaban tidak setuju (TS) yaitu kurang antusiasnya mereka yang memiliki tingkat melek huruf rendah dalam membaca.

Tabel 25. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.2)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.2 Saya paham dengan apa yang saya baca setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	23	23	24,0	3,16
	TS	11	22	11,5	
	RR	1	3	1,0	
	S	50	200	52,1	
	SS	11	55	11,5	
Jumlah		96	303	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 25 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu setuju (S) artinya bahwa dari sebageian besar responden memilih jawaban setuju, responden setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan mereka yang memilih jawaban setuju ini yang ikut dalam kegiatan ataupun belajar di kampung literasi rumah baca atap langit.

Di urutan kedua dengan kategori sangat tidak setuju (STS) artinya masih ada yang belum bisa memahami apa yang dibacanya ataupun memang tidak mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit.

Di urutan ketiga dengan kategori jawaban sangat setuju (SS) artinya bahwa jawaban yang di pilih responden ini mempertegas dari jawaban setuju bahwa setelah mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit ini mereka paham apa yang telah dibacanya tersebut. Di urutan keempat dengan kategori jawaban tidak setuju (TS) artinya bahwa yang memilih jawaban dengan katgeori ini bisa jadi mereka paham yang apa dibacanya bukan karena mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit.

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori ragu-ragu (RR) yang paling sedikit dipilih oleh responden. Artinya karena masyarakat beranggapan program dari rumah baca atap langit tidak mewakili apa yang mereka inginkan dalam hal membaca

Tabel 26. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.3)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.3 Saya dapat menulis huruf dan angka dengan baik dan benar karena mengikuti program yang diadakan kampung literasi atap langit	STS	0	0	0,0	4,24
	TS	4	8	4,2	
	RR	8	24	8,3	
	S	45	180	46,9	
	SS	39	195	40,6	
Jumlah		96	407	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 26 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu setuju (S). Artinya bahwa dari sebagian besar responden memilih jawaban setuju, responden setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan mereka yang memilih jawaban setuju ini yang ikut dalam kegiatan ataupun belajar di kampung literasi rumah baca atap langit. Di urutan kedua dengan kategori sangat setuju (SS). Artinya bahwa dari jawaban responden penelitian jawaban sangat setuju (SS) ini mempertegas dari jawaban setuju (S).

Di urutan ketiga dengan kategori jawaban ragu-ragu (RR) artinya bahwa kemampuan menulis huruf dan angka responden masih ragu-ragu bisa menulis dan berhitungnya didapatkan di rumah baca atap langit atau mengikuti program yang ada. Di urutan keempat dengan kategori jawaban tidak setuju (TS) artinya bahwa bisa menulis huruf dan angka tidak responden dapatkan

dengan mengikuti program rumah baca atap langit, tetapi di dapatkan di bangku sekolah. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju yang memiliki persentase 0% artinya bahwa dengan adanya rumah baca atap langit ini masyarakat sangat terbantu sehingga responden tidak memilih jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 27. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.4)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.4 Saya mengetahui berbagai huruf alphabet dari A-Z karena mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	0	0,0	0,0	4,3
	TS	4	8	4,2	
	RR	3	9	3,1	
	S	49	196	51,0	
	SS	40	200	41,7	
Jumlah		96	413	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 27 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu setuju (S). Artinya bahwa dari sebagian besar responden memilih jawaban setuju, responden setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan mereka yang memilih jawaban setuju ini yang ikut dalam kegiatan ataupun belajar di kampung literasi rumah baca atap langit. Di urutan kedua dengan kategori sangat setuju (SS). Artinya bahwa jawaban tersebut mempertegas dari jawaban setuju yang paling banyak di pilih oleh responden penelitian.

Di urutan ketiga dengan kategori jawaban tidak setuju (TS). Artinya bahwa responden tidak setuju bahwa bisa mengenal huruf alfabet A-Z ketika mengikuti program rumah baca atap langit karena kondisi ini huruf alfabet merupakan hal yang paling dasar diketahui sebelum bisa membaca. Responden tidak setuju bisa menulis alfabet dari mengikuti program yang ada, karena responden telah mengenal pada saat pendidikan dasar. Di urutan keempat dengan kategori jawaban ragu-ragu (RR) artinya responden masih ragu ia bisa mengenal huruf alfabet saat mengikuti program rumah baca atap langit atau pada saat belajar di sekolah.

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang paling sedikit dipilih oleh responden. Artinya bahwa dengan adanya rumah baca atap langit ini masyarakat sangat terbantu sehingga responden tidak memilih jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 28. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.5)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.5 Saya dapat menghitung angka 1-10 karena mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	1	1	1,0	4,46
	TS	3	6	3,1	
	RR	2	6	2,1	
	S	35	140	36,5	
	SS	55	275	57,3	
Jumlah		96	428	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 28 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu sangat setuju (S). Artinya bahwa dari sebagian besar

responden memilih jawaban sangat setuju, responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan mereka yang memilih jawaban setuju ini yang ikut dalam kegiatan ataupun belajar di kampung literasi rumah baca atap langit, dimana responden sebelumnya belum bisa berhitung setelah mengikuti program responden telah bisa berhitung. Di urutan kedua dengan kategori setuju (S) artinya bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut bahwa responden bisa menghitung angka 1-10 karena mengikuti program yang diadakan oleh rumah baca atap langit. Di urutan ketiga dengan kategori jawaban

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang paling sedikit dipilih oleh responden. Artinya bahwa dengan adanya rumah baca atap langit ini masyarakat sangat terbantu sehingga responden tidak memilih jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 29. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.6)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.6 Saya dapat melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian angka karena mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	12	12,0	12,5	3,41
	TS	21	42,0	21,9	
	RR	7	21,0	7,3	
	S	28	112,0	29,2	
	SS	28	40	29,2	
Jumlah		96	327	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 29 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu setuju (S). Artinya bahwa dari sebagian besar responden memilih jawaban setuju, responden setuju dengan pernyataan tersebut dikarenakan mereka yang memilih jawaban setuju ini yang ikut dalam kegiatan ataupun belajar di kampung literasi rumah baca atap langit. Di urutan kedua dengan kategori jawaban setuju (S) jika dilihat dari persentasenya kategori jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) memiliki persentase yang sama tetapi skor dari sangat setuju (SS) lebih kecil dari jawaban seetuju (S)

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori ragu-ragu (RR) yang paling sedikit dipilih oleh responden penelitian. Artinya bahwa responden yang rata-rata pendidikannya SD, SMP dan SMA merasa mereka mendapatkan tersebut dari sekolah.

Tabel 30. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.7)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.7 Saya dapat membaca dan menulis dengan lancar karena dilatih dalam program kampung literasi rumah baca atap langit	STS	3	3	3,1	3,53
	TS	25	50	26,0	
	RR	11	33	11,5	
	S	32	128	33,3	
	SS	25	125	26,0	
Jumlah		96	339	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 30 tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu setuju (S). Artinya bahwa dari sebagian besar responden memilih jawaban setuju, responden setuju dengan

pernyataan tersebut dikarenakan mereka yang memilih jawaban setuju ini yang ikut dalam kegiatan ataupun belajar di kampung literasi rumah baca atap langit.

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju yang paling sedikit dipilih oleh responden. Artinya bahwa Artinya bahwa responden yang rata-rata pendidikannya SD, SMP dan SMA merasa mendapatkan ilmu tersebut dari sekolah.

Tabel 31. Variabel Kapasitas Literasi (Y1.8)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y1.8 Saya dapat memahami penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar karena mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	5	5,0	5,2	3,38
	TS	29	58	30,2	
	RR	5	15	5,2	
	S	39	156	40,6	
	SS	18	90	18,8	
Jumlah		96	324	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 31 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori setuju. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori ragu- ragu (RR) yang paling sedikit dipilih oleh responden walaupun persentase antara kategori sangat tidak setuju (STS) dengan kategori ragu-ragu sama tetapi skor antara kategori tersebut berbeda, dan

jika dilihat dari skornya, kategori ragu-ragu yang paling tinggi skornya dibandingkan dengan kategori sangat tidak setuju (STS).

Dapat disimpulkan bahwa dari jawaban responden penelitian di dominasi dengan kategori setuju (S) karena mereka sangat terbantu dengan adanya rumah baca atap langit. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju yang paling sedikit dipilih oleh responden karena mereka tidak setuju dengan adanya program yang ada di rumah baca atap langit.

Tabel 32. Variabel Minat Membaca (Y2.1)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y2.1 saya selalu mengkoleksi buku atau bacaan rumah baca atap langit dalam bentuk lainnya (e-book, jurnal perlembar) setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi	STS	4	4	4,2	3,23
	TS	22	44	22,9	
	RR	23	69	24,0	
	S	42	168	43,8	
	SS	5	25	5,2	
Jumlah		96	310	100	

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 32 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori setuju (S). Artinya bahwa dari responden penelitian setuju dengan pernyataan tersebut dengan adanya rumah baca atap langit ini responden memiliki kemajuan dalam hal membaca apalagi dalam mengkoleksi buku ataupun sumber bacaan lainnya. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang paling sedikit di pilih oleh responden penelitian.

Tabel 33. Variabel Minat Membaca (Y2.2)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y2.2 Saya selalu membaca minimal 3x dalam waktu satu hari setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	35	4	36,5	2,09
	TS	29	58	30,2	
	RR	23	69	24,0	
	S	6	24	6,3	
	SS	3	15	3,1	
Jumlah		96	210	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 33 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu sangat tidak setuju (STS). Artinya bahwa dari pernyataan tersebut responden banyak memilih jawaban sangat tidak setuju karena untuk aktivitas membaca apalagi 3 kali dalam 1 hari sangat jarang dilakukan dikarenakan berbagai kegiatan ataupun pekerjaan yang membuat membaca bukan menjadi kebiasaan bagi responden. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat setuju (SS) yang paling sedikit dipilih oleh responden penelitian. Artinya bahwa pernyataan dengan jawaban sangat setuju (SS) menekankan jawaban dari setuju (S) yang paling banyak di pilih oleh responden penelitian.

Tabel 34. Variabel Minat Membaca (Y2.3)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y2.3 Saya selalu berlatih membaca setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	14	14	14,6	2,78
	TS	29	58	30,2	
	RR	24	72	25,0	
	S	22	88	22,9	
	SS	7	35	7,3	
Jumlah		96	267	100	

Sumber hasil olah data primer, 2019

Pada Tabel 34 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu sangat tidak setuju (STS). Artinya dari pernyataan tersebut bahwa sebagian responden memilih kategori tidak setuju dikarenakan dalam hal membaca mereka tidak setuju bahwa setelah mengikuti program dari rumah baca atap langit mereka jadi sering berlatih membaca. Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat setuju (SS) yang paling sedikit di pilih oleh responden. Artinya bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut bahwa setelah mengikutri program kampung literasi intesitas dalam berlatih membaca semakin sering, walaupun masih sedikit responden yang meluangkan waktunya untuk berlatih membaca.

Tabel 35. Variabel Minat Membaca (Y2.4)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y2.4 saya selalu datang ke taman baca rumah atap langit untuk membaca setelah mengikuti program yang diadakan kampung literasi rumah baca atap langit	STS	5	5	5,2	2,67
	TS	32	64	33,3	
	RR	49	147	51,0	
	S	10	40	10,4	
	SS	0	0	0,0	
Jumlah		96	256	100	

Sumber : hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 35 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu ragu-ragu (RR). Artinya bahwa masyarakat yang selalu datang dan sering mengikuti program yang ada di kampung literasi ini belum tentu selalu membaca, bahkan dari pernyataan tersebut didominasi dengan jawaban ragu-ragu. Karena tidak selalu datang ke rumah baca atap langit untuk membaca bisa juga hanya meminjam buku ataupun hanya untuk berbagi cerita. Di urutan kedua dengan kategori tidak setuju (TS) artinya bahwa responden tidak setuju terhadap pernyataan tersebut karena memang tidak mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit.

Dari jawaban responden penelitian dengan kategori sangat setuju yang kategori persentasenya 0% atau tidak ada responden yang memilih jawaban dengan kategori tersebut.

Tabel 36. Variabel Minat Membaca (Y2.5)

Item	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase	Mean
Y2.5 Setelah saya mengikuti program rumah baca atap langit, kemampuan membaca saya semakin meningkat dari sebelumnya	STS	26	26	27,1	2,41
	TS	27	54	28,1	
	RR	22	66	22,9	
	S	20	80	20,8	
	SS	1	50	1,0	
Jumlah		96	231	100	

Sumber : Hasil olah data primer,2019

Pada Tabel 36 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden di dominasi dengan kategori yaitu tidak setuju (TS) bahwa dari pernyataan tersebut responden lebih banyak memilih jawaban tidak setuju karena walaupun mengikuti program yang diadakan rumah baca atap langit belum tentu bisa meningkat minat membacanya. Apalagi dalam hal membaca. Pengaruh kecanggihan teknologi membuat membaca adalah suatu hal yang membosankan ataupun banyak membuang-buang waktu karena perlu waktu yang lama apalagi dalam membaca buku yang tebal. Di internet dapat dengan mudah membaca buku apapun. Itulah salah satu alasan belum tentu walaupun telah mengikuti program yang ada minat dalam membaca bisa meningkat.

Di urutan kedua dengan kategori sangat tidak setuju (STS) yang di pilih oleh responden artinya kategori ini memperjelas dari jawaban tidak setuju (TS) yang dipilih oleh responden. Di urutan ketiga dengan kategori

ragu-ragu (RR) yang di pilih oleh responden artinya bahwa responden ragu apakah iya dengan mengikuti program baca di rumah baca atap langit ini kemampuan membacanya meningkat.

Di urutan keempat dengan kategori jawaban setuju (S) artinya bahwa dengan mengikuti program yang ada di rumah baca atap langit kemampuan membacanya mengalami peningkatan dari sebelumnya saat belum mengikuti program rumah baca atap langit. Di urutan terkahir yang paling sedikit di pilih oleh responden dengan kategori sangat setuju (SS) artinya jawaban ini lebih mengaskan dari jawaban kategori setuju (S).

5.3 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Kuantitatif

Rekapitulasi nilai dari data statistik deskriptif dari setiap variabel kampung literasi (X), kapasitas literasi (Y_1) dan minat membaca (Y_2) adalah sebagai berikut :

Tabel 37. Rekapitulasi Analisis Deskriptif Kuantitatif

Variabel	Rata-Rata Sikap Penilaian	Kategori Sikap
Kampung literasi (X)	2,22	Tidak Setuju
Kapasitas literasi (Y_1)	3,56	Setuju
Minat membaca (Y_2)	2,63	Netral
Kampung literasi (X) dengan kapasitas literasi (Y_1)	4,80	Setuju
Kampung literasi (X) dengan minat membaca (Y_2)	3,17	Netral

Sumber : hasil olah data primer, 2019

Pada hasil Tabel 37 menunjukkan bahwa variabel kapasitas literasi (Y_1) dan variabel kampung literasi (X) dengan kapasitas literasi (Y_1) banyak di tanggapi dengan sikap setuju. Artinya dengan adanya rumah baca atap langit

masyarakat di desa Air Mesu timur Mesu Timur ini sangat terbantu, karena dengan adanya program literasi masyarakat yang belum bisa, menulis dan berhitung bisa belajar di rumah baca atap langit. Adapun variabel kampung literasi (X) secara keseluruhan dijawab oleh responden dengan sikap tidak setuju. Variabel minat membaca dan variabel kampung literasi (X) terhadap minat membaca banyak dianggapi dengan sikap netral. Hal ini dapat menggambarkan bahwa setengah dari responden penelitian telah antusias dalam minat membaca karena responden telah menyadari bahwa pentingnya membaca. Berdasarkan data sekunder terkait pendidikan yang ada di desa Air Mesu Timur ini yang tidak tamat SD saja hampir 2% dari jumlah penduduk yang ada di desa Air Mesu Timur ini. Jika dikaitkan dengan minat membacanya pendidikan responden mempengaruhi kemampuan serta intensitas dalam membaca.

5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini hasil penelitian adalah bagian yang penting dimana di dapatkan di lapangan selanjutnya akan dikaitkan dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian maka di dapatkankaitannya dengan teori yang akan digunakan hubungan dengan adanya pengaruh kampung literasi, kapasitas literasi dan minat membaca masyarakat. Hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.4.1 Pengaruh adanya keberadaan kampung literasi rumah baca atap langit terhadap kapasitas literasi di Desa Air Mesu Timur

Adanya kampung literasi merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kapasitas literasi. Kemampuan membaca, menulis dan berhitung umumnya merupakan bagian paling dasar dalam ranah pendidikan. Dengan adanya kampung literasi tujuannya untuk membantu masyarakat agar tidak ada lagi yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Rumah baca atap langit memiliki program keaksaraan yang dimana program keaksaraan ini kegiatannya adalah membantu masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung agar tidak ada lagi masyarakat yang belum melek huruf. Keadaan ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan bapak poni auri. Menurut penuturan beliau:

“di rumah baca atap langit ade program keaksaraan bagi yang lom pacak membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG). Masyarakat di Desa Air Mesu Timur ni dengan jumlah penduduk 2000 lebih ni ade sekitar 20% agik yang lom pacak membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG). Rumah bace atap langit ni g ade kegiatan

juga bagi masyarakat yang dak pacak membaca, menulis dan berhitung kami ajarkan dorang CALISTUNG sampai pacak. Di rumah baca atap langit ni g ade program pendidikan keaksaraan dimane masyarakatkan yang sekolah e lom tamat dari SD, SMP dan SMA bisa mengikuti program keaksaraan agar dorang tu pacak ade ijazah SD, SMP dan SMA e”.(wawancara pada tanggal 24 Januari 2019)

“Di rumah baca atap langit ada program keaksaraan bagi yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG), masyarakat di Desa Air Mesu Timur dengan jumlah penduduk 2000 lebih ini ada sekitar 20% lagi yang belum bisa, membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG). Rumah baca atap langit ada kegiatan juga bagi masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung akan kami ajarkan mereka CALISTUNG sampai bisa. Di rumah baca atap langit ada program keaksaraan dimana bagi masyarakat yang belum tamat sekolah dari SD, SMP, dan SMA bisa mengikuti program keaksaraan agar mereka bisa mendapatkan ijazah SD, Smp dan SMA”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Poni Auri, dapat diketahui bahwa ada berbagai program keaksaraan yang ada di Rumah Baca Atap Langit salah satunya program mengajar masyarakat yang belum bias membaca, menulis dan berhitung. Dari jumlah populasi 2.365 jiwa ada sekitar 20% masyarakat yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Dengan adanya rumah baca atap langit ini memberikan dampak yang positif kepada masyarakat dimana peranan tenaga pengajar sebagai fasilitator sangatlah penting, dimana tenaga pengajar ini membantu dan mengajarkan peserta didik yang mengikuti program keaksaraan yang ada di rumah baca atap langit. Peserta yang mengikuti program keaksaraan ini berusaha agar ia mampu bisa menulis, membaca dan berhitung yang dimana telah di fasilitator oleh tenaga pengajar yang ada di rumah baca atap langit. Peserta didik diajarkan oleh

fasilitator hingga bisa membaca, menulis dan berhitung. Di rumah baca atap langit telah di sediakan sarana serta prasarana untuk pegunjung ataupun masyarakat yang mengikuti program yang ada di rumah baca atap langit. Bagi masyarakat yang belum menamatkan pendidikannya dari jenjang SD, SMP, SMA bisa mengikuti program pusat kegiatan belajar masyarakat yang ada di rumah baca atap langit ini agar mereka mendapatkan ijazah paket A, B, atau C yang sama dengan ijazah sekolah. Keadaan ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan bapak Riskan.

Menurut penuturan beliau:

“Rata-rata masyarakat di Desa Air Mesu Timur ni ok la pacak membaca, menulis dan berhitung. Dak de agik masyarakat yang dak pacak membaca, menulis dan berhitung e, ape agik pendidikan la maju sekarang ni ok”.(wawancara pada tanggal 24 Januari 2019)

“Rata-rata masyarakat di Desa Air Mesu Timur ini sudah bisa membaca, menulis dan berhitung. Tidak ada lagi masyarakat yang tidak bisa membaca, menulis dan berhitung, apalagi pendidikan sudah maju sekarang ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Riskan pihak dari kantor desa Air Mesu Timur, bahwa masyarakat yang ada di daerah Air Mesu Timur ini sudah bisa CALISTUNG membaca, menulis dan berhitung. Pendidikan yang semakin maju sekarang ini dapat memudahkan masyarakat dalam mencapai pendidikan yang sesuai. Dimana pendidikan sangatlah penting untuk menambah wawasan, pengetahuan serta kemajuan untuk individu tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data rekapitulasi analisis deskriptif kuantitatif kapasitas literasi yang dimana pada angka rata-rata 3,56 dengan kategori sikap setuju. Artinya

berdasarkan data tersebut kapasitas literasi masyarakat yang ada di Desa Air Mesu Timur ini termasuk tinggi kapasitas literasi dalam hal ini bisa membaca, menulis dan berhitung (CALISTUNG).

Adapun hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dari variabel kampung literasi dengan variabel kapasitas literasi adalah sebagai berikut hasil uji empiris dari variabel kampung literasi dengan variabel minat membaca menunjukkan dimana nilai t hitungnya yaitu 3,451 lebih besar dari t tabel sebesar 0,2028 dan v value (sig) sebesar 0,001 yang dibawah alpha 5% lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Artinya bahwa ada hubungan positif antara kampung literasi terhadap kapasitas literasi .

5.4.2 Pengaruh adanya kampung literasi dengan minat membaca masyarakat di Desa Air Mesu Timur

“Minat baca masyarakat Desa Air Mesu Timur ni agik sedikit, ape agik untuk menumbuhkan minat membaca e payah sekarang ni, dorang la sibuk kek begawe, jadi waktu untuk bace tu dak d agik”. (wawancara dengan bapak Poni Auri pada tanggal 24 Januari 2019).

“Minat baca masyarakat desa Air Mesu Timur masih sedikit, untuk menumbuhkan minat membaca sekarang ini sangat tidak mudah, karena kesibukkan kerja, membuat tidak ada waktu lagi untuk membaca”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Poni Auri, dapat diketahui bahwa minat membaca masyarakat di Desa Air Mesu Timur ini masih sangat kurang. Untuk menumbuhkan kesadaran minat membaca masyarakat sangatlah sulit dikarenakan apalagi mereka yang sibuk

bekerja tidak ada waktu lagi dalam membaca. Kesadaran akan pentingnya membaca masih sangat rendah dimana dalam minat membaca masyarakatnya masih tergolong sedikit sekali. Keadaan ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan ibu Fitri Ayu. Menurut penuturan beliau :

“Menurut ku ok membaca ni penting, tapi pun sekarang ni ok la dak kawa agik asa e nek bace buku ape agik buku-bukul tebal ya paling g cuma bace sekilas bai, pun ku basing buku la bace e jadilah sebentar bace buku e, dak tahan lama-lama bace buku e ya”.(wawancara dengan ibu Fitri Ayu pada tanggal 24 Januari 2019).

“Menurut saya membaca itu penting, tetapi untuk sekarang tidak mau lagi untuk membaca buku-buku yang tebal, paling hanya sekilas saja, buku apapun saya baca walaupun hanya sebentar karena untuk membaca buku terlalu lama saya tidak tahan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitri Ayu, dapat diketahui bahwa kegiatan membaca merupakan suatu hal yang penting. Dimana dengan membaca bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang belum kita ketahui. Membaca buku membutuhkan waktu yang tidak sebentar, apalagi dengan buku-buku yang tebal membuat cepat bosan dalam hal membaca. Rutinitas membaca ini bisa dijadikan suatu hobi bagi mereka yang hobi dalam hal membaca. Keadaan ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dengan Sinta. Menurut penuturan beliau :

“Duluk e sebelum ade rumah baca atap langit ni ku kurang bace paling ge pun nek bace sekedar e bai, Alhamdulillah pun sekarang seminggu pacak 3 kali ku minjem buku di rumah bace atap langit ne”.(wawancara dengan sinta pada tanggal 12 Januari).

“Dulu sebelum ada rumah baca atap langit saya kurang membaca paling hanya sekedarnya saja, alhamdulillah kalau

sekarang seminggu bisa 3 kali saya meminjam buku di rumah baca atap langit ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sinta, dapat diketahui bahwa sebelum adanya rumah baca atap langit ini intensitas dalam membaca sangat jarang sekali. Setelah adanya rumah baca atap langit ini membuat intensitas membaca menjadi meningkat. Artinya dengan adanya rumah baca atap langit ini adanya manfaat bagi masyarakat dalam hal membaca terutama untuk menimbah ilmu pengetahuan. Minat membaca haruslah diajarkan sejak dini.

Dimana dengan adanya rumah baca atap langit yang didukung dengan sarana dan prasarana untuk masyarakat lebih giat lagi dalam membaca. Rumah baca atap langit juga memiliki program SERBU (Satu Rumah Sepuluh Buku) dimana tujuannya satu rumah memiliki satu perpustakaan, merupakan inovasi dari kawan-kawan rumah baca atap langit untuk lebih mengenalkan lagi pentingnya membaca kepada masyarakat.

Koleksi bahan bacaan pada awalnya dengan koleksi 312 eksemplar buku dan berlangganan 2 koran lokal. Rumah baca atap langit juga menyediakan berbagai macam buku dari buku sekolah, buku cerita dan berbagai macam buku lainnya. Dimana buku-buku tersebut didapatkan dari sumbangan dari instansi pemerintah serta oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi analisis deskriptif kuantitatif pada angka 3.17 dengan kategori netral. Artinya bahwa setengah dari responden penelitian intensitas dalam membacanya masuk dalam kategori sedang.

Hal ini dapat dipengaruhi dari koleksi buku bacaan, fasilitas untuk membaca dan terutama minat untuk membaca.

Adapun hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dari variabel kampung literasi terhadap minat membaca menunjukkan dimana nilai t hitungnya yaitu 3,437 lebih besar dari t tabel sebesar 0,2028 dan v value (sig) sebesar 0,001 yang dibawah alpha 5% lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dapat di Tarik kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak, maka ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif variabel kampung literasi dengan minat membaca.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adanya literasi merupakan suatu kegiatan tidak hanya membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan literasi sekarang semakin berkembang. Membaca buku kini tidak sulit lagi untuk di dapatkan baik itu secara media online ataupun media cetak. Untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat membaca berbagai tempat literasi seperti rumah baca telah di didirikan. Salah satunya rumah baca atap langit yang berada di Desa Air Mesu Timur. Adapun dengan adanya rumah baca atap langit diharapkan bisa meningkatkan kapasitas literasi serta menumbuhkan minat membaca khususnya masyarakat yang ada di Desa Air Mesu Timur.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket pada 96 orang sampel dan hasil wawancara dengan responden di luar sampel penelitian yaitu masyarakat di Desa Air Mesu Timur. Adapun didapatkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dari variabel kampung literasi dengan variabel kapasitas literasi adalah hasil uji empiris dari kampung literasi terhadap kapasitas literasi menunjukkan dimana nilai t hitungnya yaitu 3,451 lebih besar dari t tabel sebesar 0,2028 dan v value (sig) sebesar 0,001 yang dibawah alpha 5% lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dapat di Tarik kesimpulan H_a

diterima dan H_0 ditolak, maka ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif variabel kampung literasi dengan variabel kapasitas literasi.

Adapun hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dari variabel kampung literasi dengan minat membaca Hasil uji empiris pengaruh kampung literasi terhadap minat membaca menunjukkan dimana nilai t hitungnya yaitu 3,437 lebih besar dari t tabel sebesar 0,2028 dan v value (sig) sebesar 0,001 yang dibawah alpha 5% lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dapat di Tarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, maka ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif variabel kampung literasi dengan minat membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kampung literasi rumah baca atap langit ini mempengaruhi tingginya kapasitas literasi masyarakat di Desa Air Mesu Timur. Adapun variabel kapasitas literasi ini masuk dalam kategori setuju, artinya bahwa masyarakat desa Air Mesu Timur kapasitas literasinya tinggi. Adanya rumah baca atap langit juga memberi dampak positif bagi masyarakat dalam budaya literasi terutama terkait minat membacanya. sedangkan variabel minat membacanya masuk dalam kategori netral, artinya bahwa minat membaca masyarakatnya masih sedang dibandingkan dengan kapasitas literasi masyarakat yang tinggi. Seharusnya dengan tingginya kapasitas literasi haruslah seimbang dengan minat membaca masyarakat.

6.2 Implikasi Teori

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, adapun implikasi teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Teori belajar humanistik adalah suatu teori dalam pembelajaran yang mengedepankan manusia serta peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Menurut Roger, peranan guru dalam kegiatan belajar siswa sangat la penting dimana guru berperan sebagai fasilitator.

Teori ini digunakan dalam penelitian untuk melihat hubungan keberadaan kampung literasi dengan kapasitas literasi di desa Air Mesu Timur dan hubungan keberadaan kampung literasi terhadap minat membaca masyarakat di Desa Air Mesu Timur. Setelah didapatkan dari hasil penelitian di lapangan bahwa dengan adanya kampung literasi memberikan hubungan yang positif bagi masyarakat dalam hal kapasitas literasi. Masyarakat di Desa Air Mesu Timur antusias juga dalam mengikuti program yang di adakan kampung literasi rumah baca atap langit. Sedangkan hubungan kampung literasi dengan minat membaca masyarakat desa Air Mesu Timur juga mengalami kemajuan dimana masyarakat sudah mulai tertarik dengan membaca apalagi dengan kesibukkan yang dilakukannya.

6.3 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, adapun saran yang akan di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan masyarakat yang ada di Desa Air Mesu Timur ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan rumah baca atap langit. Selain itu juga diharapkan masyarakat di Desa Air Mesu Timur dengan adanya rumah baca atap langit ini bisa lebih meningkatkan lagi intensitas dalam membacanya. Dimana rumah baca atap langit telah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung masyarakat agar giat dalam membaca.
2. Diharapkan pemerintah dapat melakukan kontribusi dalam mengembangkan literasi terutama dalam kegiatan yang ada di rumah baca atap langit. Apalagi rumah baca atap langit telah di resmikan menjadi kampung literasi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan acuan yang terkait dengan tema penelitian, ataupun bisa dijadikan sebagai sumber bahan referensi untuk peneliti yang akan meneliti terkait dengan hubungan keberadaan kampung literasi rumah baca atap langit dengan kapasitas literasi dan minat membaca masyarakat.